

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai “Pengembangan Kawasan Situ Gede sebagai Objek Wisata Andalan Kota Tasikmalaya” maka sebagai bab akhir penulisan skripsi ini, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

1. Potensi Pariwisata

- a. Aspek atraksi wisata, berdasarkan hasil pembobotan kawasan Situ Gede memperoleh total bobot 203 dengan mean atau rata-rata 29, sehingga dengan demikian kawasan ini termasuk dalam kategori potensi tinggi/sangat mendukung.
- b. Aspek sarana dan prasarana, Hasil yang didapat dari pembobotan kawasan Situ Gede memperoleh total bobot 144 dengan rata-rata 18. Dengan demikian kawasan ini termasuk kategori potensi rendah/kurang mendukung dalam sarana dan prasarana.
- c. Aspek Aksesibilitas, Berdasarkan pada hasil pembobotan kawasan Situ Gede memperoleh total bobot 75 dan rata-rata 15, sehingga kawasan ini termasuk dalam kategori potensi sedang atau cukup mendukung.

2. Kendala Pengembangan Pariwisata

- a. Berdasarkan hasil teknik analisis persentase hampir seluruhnya kesulitan yang dirasakan wisatawan menuju objek wisata disebabkan oleh jalannya yang rusak.

- b. Belum optimalnya pada situasi keamanan, ketersediaan sarana keamanan dan sarana informasi. Hal tersebut berdasarkan hasil teknik analisis persentase dimana sebagian besar wisatawan menyatakan cukup memadai.
- c. Tanggapan wisatawan terhadap ketersediaan sarana kesehatan di lokasi objek wisata sebagian besar menyatakan tidak memadai.
- d. Hasil teknik analisis persentase menunjukkan bahwa hampir setengahnya wisatawan menyatakan perlu pembenahan dan peningkatan objek wisata terutama pada keragaman objek wisata dan sarana prasarana.

3. Strategi Pengembangan Pariwisata

Hasil analisis SWOT memperlihatkan terdapat beberapa strategi dalam pengembangan objek wisata Situ Gede, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi objek wisata yang dimiliki Kawasan Situ Gede seperti adat istiadat, wisata ziarah, dan event-event wisata.
- 2) Menambah keragaman atraksi wisata dengan mengadopsi kemenarikan objek wisata sejenis lainnya yang lebih maju, misalnya dengan menambah wahana outbond.
- 3) Memperbaiki kualitas aksesibilitas dan meningkatkan fasilitas wisata yang terdiri dari sarana informasi dan keamanan.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan ke tempat wisata tidak terlepas dari daya tarik yang dimiliki oleh suatu objek wisata. Dengan demikian kawasan Situ Gede perlu menambah keragaman atraksi wisata dengan mengadopsi kemenarikan objek wisata sejenis lainnya yang lebih maju dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada baik itu alam maupun budaya atau adat istiadat setempat.
2. Semakin lama wisatawan menghabiskan waktu untuk tinggal di tempat wisata memungkinkan meningkatnya kualitas perekonomian tempat tersebut. Hal itu berkaitan erat dengan mengkondisikan kenyamanan wisatawan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana. Sehingga kawasan Situ Gede harus meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata secara tepat guna.
3. Kemenarikan objek wisata Situ Gede akan lebih mudah dinikmati oleh siapa saja apabila akses yang ada semakin mudah. Selama ini wisatawan kurang begitu nyaman dengan kondisi jalan yang berlubang atau harus berjalan kurang lebih satu kilometer bagi wisatawan yang tidak membawa kendaraan pribadi. Maka dengan demikian harus ada kerjasama lintas sektoral untuk memperbaiki kondisi jalan dan angkutan umum sebagai moda transportasi rakyat dengan mengarahkan trayeknya lebih mendekati objek wisata Situ Gede.
4. Lebih membuka kerjasama dan mengupayakan masuknya penanam modal untuk meningkatkan daya jual pariwisata.

5. Meningkatkan koordinasi dengan berbagai sektor dalam berbagai tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, baik itu sektor yang terdapat di pemerintahan, industri pariwisata, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.
6. Mengembangkan sistem informasi dan meningkatkan kualitas promosi sehingga sampai pada pasar wisata tepat sasaran.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata, sehingga masyarakat merasakan langsung manfaatnya.
8. Melakukan penegakan hukum dalam upaya pengelolaan pariwisata secara tegas dan tidak pandang bulu agar tercipta pengembangan pariwisata sesuai dengan perencanaan yang semestinya.